

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan sayuran pada menu makanan dengan tingkat konsumsi pangan anak remaja. Setelah melalui proses penelitian dan berdasarkan analisis terhadap dat-data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari hasil penelitian ini.

1. Ketersediaan sayuran pada menu makanan di Kelurahan Lau Ciba yang tergolong tinggi 1 orang (1,3%), yang tergolong cukup 45 orang (56,9%), yang tergolong kurang 33 orang (41,8%), dan yang tergolong rendah 0.
2. Tingkat konsumsi pangan anak remaja di Kelurahan Lau Cimba yang tergolong tinggi 0 orang, yang tergolong cukup 67 orang (84,8%), yang tergolong kurang 12 orang (15,2%), dan yang tergolong rendah 0.
3. Hasil ini dikorelasikan (r_{xy}) yang diperoleh dari analisis korelasi dari variabel ketersediaan sayuran pada menu makanan dengan tingkat konsumsi pangan anak remaja adalah sebesar $r = 2,11$ interval koefisien yang diperoleh adalah $2,11 > 1,65$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara ketersediaan sayuran pada menu makanan dengan tingkat konsumsi pangan anak remaja di Kelurahan Lau Cimba Kecamatan Kabanjahe atau hipotesis penelitian yang diajukan diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

B. SARAN

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan hasil penelitian di atas maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk meningkatkan ketersediaan sayuran pada menu makanan diharapkan kepada para remaja lebih memperhatikan asupan sayuran agar tingkat konsumsi pangan pada anak remaja menjadi lebih baik.
2. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan asupan sayur yang dikonsumsi oleh anak remaja agar tingkat konsumsi pangan anak remaja menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi pangan anak remaja.